



KKP
2025

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

Manual IKU BPBAP TAKALAR

Tahun 2025

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar



MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan adanya kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), maka Pedoman Pengukuran Indikator kinerja Tahun 2025 BPBAP Takalar ini dapat diselesaikan.

Guna mengukur keberhasilan pelaksanaan BPBAP Takalar dalam mendukung pencapaian PROGRAM Peningkatan Produksi Perikanan Budi Daya, BPBAP Takalar perlu melakukan pengukuran data kinerja yang digunakan untuk mengukur kinerja terhadap PROGRAM/kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman mengenai Pengukuran Indikator kinerja yang terkait dengan informasi PROGRAM Peningkatan Produksi Perikanan Budi Daya yang menjadi dasar dalam penetapan Indikator Kinerja BPBAP Takalar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran dan masukan yang konstruktif untuk kesempurnaan Manual IKU BPBAP Takalar ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan pengukuran kinerja sehingga dapat diperoleh data capaian keberhasilan kinerja yang akurat dan memberikan kontribusi dalam pencapaian keberhasilan kinerja BPBAP Takalar.



Takalar, Februari 2025

Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

Indri Muflich Juniyanto, S.Pi, M.Si

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1. PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Sasaran	5
1.4. Ruang Lingkup	5
BAB 2. METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA	6
2.1. Standard Operational Procedure (SOP) Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar	7
2.2. Koreksi data indikator kinerja	11
2.3. Organisasi pengukuran indikator kinerja	11
2.4. Pelaporan Data Kinerja	11
BAB 3. PENETAPAN KINERJA BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR	12
BAB 4. INFORMASI INDIKATOR KINERJA BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR	16
IK.1 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit).....	17
IK.2 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor	18
IK.3 Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor).....	20
IK.4 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	22
IK.5 Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	24
IK.6 Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg).....	26
IK.7 Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel).....	28
IK.8 Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)	29
IK.9 Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	31
IK.10 Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	32
IK.11 Sampel AMR yang diuji (Sampel).....	33
IK.12 Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	34
IK.13 Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)	34
IK.14 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)	35
IK.15 Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai).....	36

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

IK.16 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	37
IK.17 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	38
IK.18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%).....	39
IK.19 Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	40
IK.20 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	41
IK.21 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai).....	43
IK.22 Indeksi Pengelolaan SDM (Indeks)	45
IK.23 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	48
IK.24 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	50
IK.25 Persentase Layanan Perkantoran (%)	51
IK.26 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	52
IK.27 Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik (Unit)	53
IK.28 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%).....	55
BAB 5. PENUTUP.....	57

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dalam pelaksanaan program pengelolaan perikanan budidaya tahun anggaran 2025, BPBAP Takalar menempatkan 5 (Lima) sasaran kegiatan dengan 28 indikator kinerja yang telah ditetapkan. Program reformasi birokrasi yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis BPBAP Takalar periode 2020-2024 yang telah ditetapkan menyebutkan adanya pengelolaan reformasi birokrasi secara menyeluruh dan akuntabel, sehingga penting untuk terus dilakukannya pembenahan proses reformasi birokrasi di BPBAP Takalar. Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka BPBAP Takalar melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi. Agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat disampaikan dengan benar, tepat waktu dan bertanggung jawab, maka diperlukan suatu Pedoman Pengukuran Data Kinerja lingkup BPBAP Takalar untuk tahun anggaran 2025.

1.2 Tujuan

Penyusunan Pedoman Umum Pengukuran Data Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2024 dimaksudkan sebagai panduan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BPBAP Takalar, dengan tujuan :

a. Penilaian (Evaluasi) Kinerja

Yaitu untuk mengevaluasi sejauhmana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran *outcome* sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

b. Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi keburukan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan

c. Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.

1.3 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari diterbitkannya pedoman umum ini adalah:

1. Tersedianya informasi cara pengukuran, pengolahan dan penyajian data.
2. Meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan PROGRAM, kegiatan, dan anggaran pembangunan kelautan dan perikanan di semua jenjang pelaksanaan.
3. Terukurnya *output* dan *outcome* yang dihasilkan sesuai dengan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.
4. Meningkatnya koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan PROGRAM, kegiatan, dan anggaran.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Pedoman Umum Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2024 meliputi : (i) Pendahuluan; (ii) Metodologi Pengukuran Data Kinerja;; (iii) Penetapan Kinerja BPBAP Takalar; (iv) Informasi Indikator Kinerja BPBAP Takalar; (v) Penutup.

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

BAB 2. METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA

2.1 Standard Operational Procedure (SOP) Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar

 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA	Nomor SOP	634.2/BPBAPT/OT.310/III/2022
	Tanggal Pembuatan	15 Desember 2014
	Tanggal Revisi	28 Maret 2022
	Tanggal Efektif	28 Maret 2022
	Disahkan oleh	 Nur Much Juniyanto, S. Pi. M. Si NIP. 19770610 200212 1 003 Penasutan Indikator Kinerja Utama
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA		
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR		Nama SOP
Dasar Hukum		
1. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2001 tentang Perikanan 2. Peraturan Men PAN No. PER/20/MENPAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama 3. Peraturan Men PAN No. Per/21/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan SOP Adm Pemerintahan 4. Peraturan Men KKP No. Per/15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP 5. Keputusan Menteri KKP No. KEP.47/MEN/2009 tentang Pedoman Penyusunan POS di lingkungan KKP		Kualifikasi pelaksana 1. Menguasai Petunjuk Penyusunan IKU 2. Menguasai SOP Administrasi Pemerintahan 3. Menguasai Pedoman Penyusunan SOP
Keterkaitan		Peralatan/perlengkapan 1. ATK 2. Komputer
Peringatan		Pencatatan dan pendataan 1. Renstra Balai 2. Lakip Balai

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

SOP Penyusunan IKU Balai

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Ka.Balai	Kasubag TU	Kasie. UTK	Kasie PDT	Kelengkapan	Waktu (Menit)	Output	
1	Memberikan disposisi rencana penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU)					Lembar disposisi	10	Berkas	
2	Melaksanakan arahan penyusunan konsep IKU dengan berkoordinasi antar Kasubag dan Kasie					Konsep IKU	60	Koordinasi	
3	Mengumpulkan data IKU dari Eselon I sebagai acuan penyusunan IKU Balai yang disesuaikan dengan TUPOKSI Balai					Data	240	Berkas	
4	Menyusun Konsep IKU Balai oleh masing-masing seksi					Data	480	Berkas	
5	Menyerahkan Konsep IKU Ke Ka.Balai untuk dipelajari dan dikoreksi					Konsep IKU	30	Berkas	
6	Mempelajari dan mengoreksi Konsep IKU yang diserahkan oleh Kasubag dan Kasie					Konsep IKU	100	Berkas	
7	Memperbaiki hasil koreksi Konsep IKU dan menyerahkan kepada Kasubag. TU					Konsep IKU	30	Berkas	
8	Mengumpulkan IKU dari masing - masing seksi untuk dijadikan dokumen					Konsep IKU	15	Berkas	
9	Menyetujui dan menginstruksikan untuk mensosialisasikan IKU Balai					Dokumen IKU	30	Dokumen	
10	Mensosialisasikan IKU Balai kepada seluruh pegawai					Dokumen IKU	120	Koordinasi	
11	Mengirimkan Dokumen IKU Ke Eselon I sebagai Laporan					Laporan	30	Dokumen	

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

A. Data Kegiatan

1. Judul SOP	Pengukuran Indikator Kinerja BPBAP TAKALAR
2. Jenis Kegiatan	Rutin
3. PenanggungJawab	
a. Produk	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
b. Kegiatan	Kasubbag Evaluasi dan Pelaporan
4. Scope (Ruang Lingkup)	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya

B. Identifikasi Kegiatan

Judul Kegiatan	Pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Langkah Awal	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Langkah Utama	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja
Langkah Akhir	Arsiparis mendokumentasikan hasil Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

Langkah Awal	1. Kepala Sub. Bagian Umum melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
	2. Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar menelaah kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan memberi arahan serta memerintahkan Kepala Bagian Umum untuk membentuk Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
	3. Kepala Sub Bagian Umum membentuk Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar
Langkah Utama	4. Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja
	5. Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja menyerahkan <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator Kinerja kepada Kasubag Umum
	6. Kepala Sub Bagian Umum memeriksa kelengkapan dan substansi <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Jika menyetujui memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala Balai. Jika tidak menyetujui mengembalikan ke Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar c.q. Tim Pengukur dan pelapor Kinerja untuk diperbaiki
	7. Kepala Sub Bagian Umum memeriksa <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Jika menyetujui, memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala Balai. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Kasubag Umum diperbaiki
	8. Kepala Balai memeriksa <i>Draft</i> Hasil Pengukuran Indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar. Jika menyetujui, memberikan tanda tangan dan memerintahkan kepada Kasubag Umum untuk didokumentasikan dan didistribusikan. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Kasubag Umum untuk disempurnakan

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

	9. Kepala Sub Bagian Umum meneruskan laporan hasil pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar kepada staf untuk di dokumentasikan
Langkah Akhir	10. Kepala Sub. Bagian Umum memerintahkan staf untuk mendokumentasikan

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

2.2 Koreksi Data Indikator Kinerja

Berdasarkan sifatnya, data-data capaian kinerja dapat dikategorikan ke dalam data sangat sementara, data sementara, dan data final, yang disesuaikan dengan perkembangan capaian dan realisasi yang tidak statis. Kondisi ini memungkinkan untuk melakukan langkah koreksi untuk mengarah ke perbaikan data kinerja.

Untuk melakukan perbaikan dan koreksi data kinerja dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Usulan dilakukan oleh Pejabat eselon II selaku penanggung jawab data kinerja sesuai jenis spesifik datanya, disertai dengan data dukung sebagai bukti.
- b. Usulan tersebut diajukan kepada Direktur Jenderal yang kemudian akan diteruskan secara berjenjang kepada Tim Pengukuran Data Kinerja untuk dipelajari serta dilakukan verifikasi dan validasi.
- c. Apabila usulan koreksi disetujui, Tim Pengukuran Data Kinerja akan menyampaikan kembali usulan koreksi kepada Sekretaris Ditjen atas nama Dirjen untuk dilakukan pengesahan.
- d. Usulan koreksi yang telah mendapat pengesahan dari Sekretaris Ditjen atas nama Dirjen selanjutnya akan dilakukan publikasi ulang.
- e. Untuk data capaian kinerja antara pada periode Triwulan (triwulan I, triwulan II dan triwulan III), batas waktu usulan koreksi paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah batas akhir pelaporan per periode triwulan.
- f. Untuk periode triwulan IV sebagai pendataan data capaian terakhir, batas waktu usulan koreksi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir periode triwulan IV.

2.3 Organisasi pengukuran indikator kinerja

Untuk dapat melakukan pendataan kinerja secara terorganisir dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka pada setiap tingkatan pengukuran data kinerja perlu ditetapkan dalam suatu tim pengukuran data kinerja, dengan ketentuan bahwa pembentukan organisasi pengukuran indikator kinerja BPBAP Takalar ditetapkan oleh Kepala Balai yang meliputi Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja.

2.4 Pelaporan Data Kinerja

Dalam pelaksanaan pengukuran data kinerja, masing masing penanggungjawab kinerja menyampaikan laporan melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara berjenjang mulai dari unit kerja pelaksana kegiatan sampai ke tingkat eselon I. Pelaporan data kinerja harus selaras dengan tingkatan unit organisasi dan diatur dalam Pedoman Umum Pemantauan, Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan.

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

BAB 3. PENETAPAN KINERJA BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)	15
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)	1.565
		3.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)	30.513
		4.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	2.170.519
		5.	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)	15.753.037
		6.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)	9.801
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	699
		8.	Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji	8

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
			(Sampel)	
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	19.073
		10.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	174.574
		11.	Sampel AMR yang diuji (Sampel)	15
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)	300
4.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	13.	Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)	30
		14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)	5.702
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)	84
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)	81
		17.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)	100

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)	85
		19.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar Nilai)	71,5
		22.	Indeksi Pengelolaan SDM (Indeks)	3
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)	≥86
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik (Nilai)	≥80

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		25.	Persentase Layanan Perkantoran (%)	80
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)	80
		27.	Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik (Unit)	1
		28.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)	65

BAB. 4 INFORMASI INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR LEVEL 2 TAHUN 2025

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (1)		
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar		
INDIKATOR KINERJA	: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)		
DESKRIPSI IKU	:		
1. Definisi	:	Jumlah sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bantuan bioflok, mesin pakan, sarana UPR. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan BPBAP Takalar.	
2. Formula Peritungan	:	Data dihitung dengan rumus: Jumlah Unit bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat	
3. Satuan	:	Unit	
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah	
5. Sumber Data	:	Laporan penyaluran bantuan unit sarana budi daya ikan air tawar BPBAP Takalar yang disalurkan	
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir	
7. Metode Cascading	:	Buat Baru	
8. Polarisasi	:	Maximize	
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan	

Target Tahunan (Unit)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	15

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (2)
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	: Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (Ikan Nila). Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.
2. Formula Perhitungan	: Jumlah produksi Calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional
3. Satuan	: Ekor
4. Tingkat Validitas	: Output Kendali Tinggi

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

5. Sumber Data	:	Laporan produksi Calon induk unggul ikan air payau BPBAP Takalar untuk bantuan dan operasional
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semester

Target Semester (Ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	1.000	-	1.565

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK UTAMA (3)
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional BPBAP Takalar (Ekor)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk udang vaname. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah produksi Calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional
3. Satuan	:	Ekor

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi Calon induk unggul udang BPBAP Takalar untuk bantuan dan operasional
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Maximize
8. Polarisasi	:	Semesteran
9. Periode Pelaporan	:	Output Kendali Tinggi

Target Semester (Ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	4.200	-	30.513

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (4)
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	: Benih Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain: 1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi 2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat 3. Ukuran benih seragam 4. Responsif terhadap pemberian pakan 5. Bebas pathogen dan bebas penyakit 6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik. .

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

2. Formula Perhitungan	:	Jumlah produksi benih ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi benih ikan air payau BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target Semester (Ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
120.000	725.000	1.425.000	2.170.519

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK UTAMA (5)
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Benih Udang yang disalurkan Ke Masyarakat (Ekor)
DESKRIPSI IKU	:	
1.Definisi	:	Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut antara lain: 1. Berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi 2. Sehat, organ tubuh lengkap dan tidak cacat 3. Ukuran benih seragam 4. Responsif terhadap pemberian pakan 5. Bebas pathogen dan bebas penyakit 6. Diproduksi sesuai dengan standar produksi benih BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benur udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benur udang. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benur udang ini dapat disalurkan kepada pembudi daya udang baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan udang dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya udang sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya udang yang baik.

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

2. Formula Perhitungan	:	Jumlah Produksi benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan produksi benih udang BPBAP Takalar yang disalurkan ke masyarakat
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target Triwulan (Ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
3.000.000	7.000.000	12.000.000	15.753.037

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK UTAMA (6)
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	:	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk Operasional BPBAP Takalar (kg)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet. Pembuatan Pakan Ikan harus memenuhi kriteria: • disiapkan dalam bentuk tepung untuk Bahan Baku Pakan Ikan butiran yang akan diolah; • penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan • formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang Pakan Ikan Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Takalar.
10. Formula Perhitungan	:	Jumlah produksi pakan ikan air payau yang digunakan untuk Kegiatan operasional

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

11.	Satuan	:	Kg
12.	Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
13.	Sumber Data	:	Laporan produksi pakan ikan air payau BPBAP Takalar yang digunakan untuk Kegiatan operasional
14.	Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
15.	Metode Cascading	:	Buat Baru
16.	Polarisasi	:	Maximize
17.	Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target (Kg)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
500	2.500	5.500	9.801

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (7)
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau
INDIKATOR KINERJA	: Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: Jumlah sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.
2. Formula Perhitungan	: $\text{Jumlah capaian} = \text{Jumlah sampel residu} + \text{jumlah sampel kualitas air} + \text{jumlah sampel patologi} + \text{jumlah sampel mikrobiologi} + \text{jumlah sampel biologi molekuler (yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium)}$
3. Satuan	: Sampel
4. Tingkat Validitas	: Output Kendali Rendah
5. Sumber Data	: Laporan Sampel Penyakit Ikan Air Payau BPBAP Takalar yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Triwulan

Target Triwulan (Sampel)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
169	347	529	699

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (8)		
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau		
INDIKATOR KINERJA	: Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji (Sampel)		
DESKRIPSI IKU	:		
1.Definisi	:	Jumlah sampel nutrisi pakan, sampel obat, dan sampel mutu pakan ikan air payau yang diuji. Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan HG), antibiotik (nitrofur, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin. Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (eficacy) dan keamanan (safety) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.	
10. Formula Perhitungan	:	Jumlah capaian = jumlah sampel nutrisi pakan + jumlah sampel obat + jumlah mutu pakan yang diuji.	
11. Satuan	:	Sampel	
12. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah	
13. Sumber Data	:	Laporan Sampel Pakan dan Obat Ikan BPBAP Takalar yang Diuji	
14. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir	
15. Metode Cascading	:	Buat Baru	
16. Polarisasi	:	Maximize	
17. Periode Pelaporan	:	Triwulan	

Target Triwulan (Sampel)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2	4	6	8

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (9)
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	: Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)
DESKRIPSI IKU	:

1. Definisi	:	Jumlah bantuan benih Ikan air laut (Ikan Kakap Putih) hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan
2. Formula Perhitungan	:	Σ benih ikan air laut (Ikan Kakap Putih) yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Benih Ikan Air Laut BPBAP Takalar yang disalurkan ke Masyarakat
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semester

Target Semester (Ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	5.000	-	19.073

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (10)
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	: Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat (Ekor)
DESKRIPSI IKU	:

1. Definisi	:	Jumlah bantuan benih Kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar.
2. Formula Perhitungan	:	Σ benih kepiting yang disalurkan ke masyarakat
3. Satuan	:	Ekor
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Benih Kepiting BPBAP Takalar yang disalurkan ke Masyarakat
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target Triwulan (Ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
26.186	78.558	122.201	174.574

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (11)		
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau		
INDIKATOR KINERJA	: Sampel AMR yang diuji (Sampel)		
DESKRIPSI IKU	:		
1.Definisi	:	Jumlah sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorim kesehatan ikan dan lingkungan.	
2. Formula Perhitungan	:	Jumlah capaian = jumlah sampel survailen Anti Microbial Resistance yang diuji.	
3. Satuan	:	Sampel	
4. Tingkat Validitas	:	Output Kendali Rendah	
5. Sumber Data	:	Laporan Sampel AMR BPBAP Takalar yang diuji	
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir	
7. Metode Cascading	:	Buat Baru	
8. Polarisasi	:	Maximize	
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan	

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK UTAMA (12)
SASARAN	:	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut
INDIKATOR KINERJA	:	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya (Orang)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan oleh BPBAP Takalar. capaian diukur berdasarkan orang yang mengikuti kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek.
2. Formula Perhitungan	:	Σ orang yang mengikuti Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya
3. Satuan	:	Orang
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali rendah
5. Sumber Data	:	Laporan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek BPBAP Takalar Bidang Perikanan Budi Daya
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

Target Tahunan (Orang)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-		-	300

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (13)		
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut		
INDIKATOR KINERJA	: Sarana Budi Daya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat (Unit)		
DESKRIPSI IKU	:		
1. Definisi	:	Kualitas bibit rumput laut akan mempengaruhi hasil produksi akhirnya. Masyarakat pembudidaya rumput laut saat ini kesulitan dalam memperoleh bibit rumput laut, serta sarana pemeliharaan bibit yang standar. Oleh karena itu, DJPB menyediakan program bantuan sarana budi daya rumput laut berupa kebun bibit rumput laut melalui BPBAP Takalar bagi para pembudidaya rumput laut untuk dapat membantu menyiapkan dan menyediakan bibit di sentra budidaya rumput laut di wilayahnya. Penerima bantuan ini adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini adalah jumlah unit bantuan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke masyarakat	
2. Formula Perhitungan	:	Σ Unit Bantuan Sarana Budidaya Rumput Laut yang disalurkan ke Masyarakat	
3. Satuan	:	Unit	
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi	
5. Sumber Data	:	Laporan Sarana Budi Daya Rumput Laut BPBAP Takalar yang disalurkan ke Masyarakat	
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir	
7. Metode Cascading	:	Buat Baru	
8. Polarisasi	:	Maximize	
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan	

Target Tahunan (Unit)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-		-	30

KODE IK	: IK UTAMA (14)
SASARAN	: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut
INDIKATOR KINERJA	: Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat (kg)
DESKRIPSI IKU	:

1. Definisi	:	BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta hasil pertumbuhannya yang relatif cepat.
		Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini yaitu jumlah bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat
2. Formula Perhitungan	:	Σ Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan BPBAP Takalar yang disalurkan ke Masyarakat
3. Satuan	:	Kg
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Bantuan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target Triwulan (Kg)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
20	2.020	4.020	5.702

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK UTAMA (15)
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar (Nilai)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id , diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB
2. Formula Perhitungan	: $\text{Capaian} = (30\% \times \text{Nilai Komponen Perencanaan Kinerja}) + (30\% \times \text{Nilai Komponen Pengukuran Kinerja}) + (15\% \times \text{Nilai Komponen Pelaporan Kinerja}) + (25\% \times \text{Nilai Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal})$ <i>Catatan : Mengikuti hasil penilaian PM SAKIP pada laman kinerjaku.kkp.go.id</i>
3. Satuan	: Nilai
4. Tingkat Validitas	: Output kendali tinggi
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian Mandiri Audit Sakip DJPB KKP
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan

Target Tahunan (Nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-		-	84

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (16)														
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar														
INDIKATOR KINERJA	: Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAP Takalar (%)														
DESKRIPSI IKU	:														
1. Definisi	:	Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN													
2. Formula Perhitungan	:	IP ASN=Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin Nilai IP ASN BPBAP Takalar = Total Nilai IP ASN Seluruh ASN BPBAP Takalar/Jumlah ASN BPBAP Takalar													
3. Satuan	:	%													
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi													
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian IP ASN pada ropeg.kkp.go.id (Bagian SDMAO DJPB KKP)													
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir													
7. Metode Cascading	:	Buat Baru													
8. Polarisasi	:	Maximize													
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran													
<table><tr><td colspan="4">Target Semesteran (%)</td></tr><tr><td>TW 1</td><td>TW 2</td><td>TW 3</td><td>TW 4</td></tr><tr><td>-</td><td>74</td><td>-</td><td>81</td></tr></table>				Target Semesteran (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	74	-	81
Target Semesteran (%)															
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4												
-	74	-	81												

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (17)
SASARAN	: Tata Kelola Pemerintahan yang baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAP Takalar (%)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggung Jawab Keuangan Negara menyatakan bahwa: 1) Entitas yang diperiksa oleh BPK wajib menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK dan wajib memberikan jawaban atau penjelasan kepada BPK terhadap tindak lanjut yang telah dilaksanakan. 2) Tata cara penyelesaian ganti kerugian negara/daerah terhadap bendahara ditetapkan oleh BPK setelah berkonsultasi dengan pemerintah. 3) Pengelola keuangan negara melaporkan penyelesaian kerugian negara/daerah kepada BPK selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya kerugian negara/daerah dimaksud.
2. Formula Perhitungan	: $\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK atas satker BPBAP Takalar Tahun 2023 yang telah diselesaikan}}{\text{Jumlah total temuan atas realisasi anggaran satker BPBAP Takalar Tahun 2023 yang tercantum dalam LHP BPK}}$
3. Satuan	: %
4. Tingkat Validitas	: Output kendali Rendah
5. Sumber Data	: Inspektorat Jenderal
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan

Target Semesteran (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-		-	100

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (18)
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)
DESKRIPSI IKU	
1. Definisi	: Indikator Kinerja ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Takalar.
2. Formula Perhitungan	: $\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Takalar}} \times 100\%$
3. Satuan	: %
4. Tingkat Validitas	: Output kendali rendah
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian Penyelesaian Rekomendasi itjen (DJPB/ Itjen KKP)
6. Pola Perhitungan	: Rata - rata
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Triwulan

Target Triwulan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
85	85	85	85

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK MANDATORY (19)
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Lingkup BPBAP Takalar. • Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40; • Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit; • Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen "kinerja lebih baik" minimal 2,50; • Memiliki nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal 14,00 (survei 3,20).
2. Formula Perhitungan	:	Capaian = Mengikuti hasil penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP
3. Satuan	:	Nilai
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP (DJPB/ Itjen KKP)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

Target Tahunan (Nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	76

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (20)																		
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar																		
INDIKATOR KINERJA	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)																		
DESKRIPSI INDIKATOR																			
1. Definisi	: Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. - Konversi bobot bernilai 100% apa bila BPBAP Takalar memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. - Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada BPBAP Takalar tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Uraian Indikator IKPA</th><th>Bobot (%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>Revisi DIPA</td><td>10</td></tr> <tr><td>Deviasi RPD</td><td>15</td></tr> <tr><td>Penyerapan Anggaran</td><td>20</td></tr> <tr><td>Belanja Kontraktual</td><td>10</td></tr> <tr><td>Penyelesaian Tagihan</td><td>10</td></tr> <tr><td>Pengelolaan UP dan TUP</td><td>10</td></tr> <tr><td>Dispensasi SPM</td><td>(Pengurang Nilai IKPA)</td></tr> <tr><td>Capaian Output</td><td>25</td></tr> </tbody> </table>	Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)	Revisi DIPA	10	Deviasi RPD	15	Penyerapan Anggaran	20	Belanja Kontraktual	10	Penyelesaian Tagihan	10	Pengelolaan UP dan TUP	10	Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)	Capaian Output	25
Uraian Indikator IKPA	Bobot (%)																		
Revisi DIPA	10																		
Deviasi RPD	15																		
Penyerapan Anggaran	20																		
Belanja Kontraktual	10																		
Penyelesaian Tagihan	10																		
Pengelolaan UP dan TUP	10																		
Dispensasi SPM	(Pengurang Nilai IKPA)																		
Capaian Output	25																		
2. Formula Perhitungan	: $\sum_{n=1}^7 (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n) \div Konversi\ Bobot - Dispensasi\ SPM$																		

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

3. Satuan	:	Nilai
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Hasil penilaian IKPA pada OM-SPANINT Kemenkeu (Biro Keuangan KKP/ DJPB)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Semesteran

Target Semesteran (Nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	85	-	92

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK MANDATORY (21)											
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar											
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)											
DESKRIPSI IKU	:												
1. Definisi	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator											
2. Formula Perhitungan	:	$NKPA \text{ Satker} = (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi})$ NKA Unit Satker, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th><th>Uraian</th><th>Bobot (%)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Efektivitas (75%)</td><td>1. Capaian Indikator RO</td><td>75</td></tr> <tr> <td rowspan="2">Efisiensi (25%)</td><td>1. Nilai Efisiensi Satker</td><td>10</td></tr> <tr> <td>2. Efisiensi SBK</td><td>15</td></tr> </tbody> </table>	Variabel	Uraian	Bobot (%)	Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75	Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10	2. Efisiensi SBK	15
Variabel	Uraian	Bobot (%)											
Efektivitas (75%)	1. Capaian Indikator RO	75											
Efisiensi (25%)	1. Nilai Efisiensi Satker	10											
	2. Efisiensi SBK	15											

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

3. Satuan	:	Nilai
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian dari Inspektorat Jenderal KKP (DJPB/ Itjen KKP)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

Target Tahunan (Nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	71,5

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK MANDATORY (22)
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Indeksi Pengelolaan SDM (Indeks)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

		Komponen	Nilai
		Dokumen kebutuhan ASN	25
		Dokumen kompetensi ASN	20
		Dokumen layanan mutasi	25
		Dokumen layanan ketatausahaan ASN	15
		Informasi ASN	15
		Total Nilai	100
2. Formula Perhitungan	:	$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{jumlah_usulan}{Jumlah_Peta_jabatan} \times 100\% \right) \right] \times 25$ Dokumen Kebutuhan ASN $\sum \% = \left[\sum \left(\frac{Jumlah_realisasi_dokumen}{Jumlah_rencana_dokumen} \times 100\% \right) \right] \times 25$ Dokumen Layanan Mutasi ASN $\sum \% = \left[\sum \left(\frac{jumlah_usulan}{Jumlah_approve_setuju} \times 100\% \right) \right] \times 15$ Informasi ASN $\sum \% = \left[\sum \left(\frac{jumlah_realisasi_dokumen}{Jumlah_rencana_dokumen} \times 100\% \right) \right] \times 20$ Dokumen Kompetensi ASN $\sum \% = \left[\sum \left(\frac{Jumlah_realisasi_dokumen}{Jumlah_rencana_dokumen} \times 100\% \right) \right] \times 15$ Dokumen Layanan Ketatausahaan ASN	

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

3. Satuan	:	Indeks
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Hasil Penilaian SDMAO DJPB
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

Target Tahunan (Nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	3

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (23)
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (%)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	DEFINISI • Penghitungan Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Lingkup BPBAP Takalar • Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya lingkup BPBAP Takalar yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online. CAPAIAN 1. Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online 2. Nilai Perhitungan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak 3. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya: a. Pemberitaan netral dan positif b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya 4. Komponen pembentuk dan cara mengukur yaitu: a. Penilaian dilakukan setiap triwulan; b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya d. Cara Pengukuran Capaian : 1. Mengklasifikasi pemberitaan sub sektor perikanan budi daya yang bersumber dari Biro Humas dan Kerjasama Luar negeri, Sekretariat Jenderal Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebesar $\geq 86\%$,

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

2. Formula Perhitungan	:	Ratio Jumlah Pemberitaan netral dan Positif(%) $= \frac{\text{Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif}}{\text{Total Pemberitaan Sub Sektor Perikanan Budidaya Lingkup BPBAP Takalar}} \times 100$
3. Satuan	:	%
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Pemberitaan Netral dan Positif dari Tim Humas BPBAP Takalar
6. Pola Perhitungan	:	Rata - rata
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target Triwulan(%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
≥86	≥86	≥86	≥86

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (24)
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (%)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan <i>good governance</i> . Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi pulik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ)
2. Formula Perhitungan	: $\text{Nilai Keterbukaan Informasi Publik Unit Kerja} = (80\% * \text{Nilai SAQ}) + (20\% * \text{Nilai Presentasi Uji Publik})$
3. Satuan	: %
4. Tingkat Validitas	: Output kendali tinggi
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian dari Biro Humas KKP
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan

Target Tahunan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	≥80

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK MANDATORY (25)
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (%)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	- Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar. - Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar
2. Formula Perhitungan	:	$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah layanan perkantoran yang terealisasi}}{\text{Jumlah Target Layanan Perkantoran}} \times 100 \%$
3. Satuan	:	%
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Laporan Layanan Perkantoran Kassubbag. Umum
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Triwulan

Target Triwulan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
100	100	100	100

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (26)
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Nilai Pengawasan Kearsipan Unit Kearsipan BPBAP Takalar (Nilai)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Formula Perhitungan	: $\text{Nilai Pengawasan Kearsipan} = \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$ Hasil Penilaian dari Kearsipan DJPB/Pusdatin
3. Satuan	: Nilai
4. Tingkat Validitas	: Output kendali tinggi
5. Sumber Data	: Hasil Penilaian dari Kearsipan DJPB/Pusdatin
6. Pola Perhitungan	: Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	: Buat Baru
8. Polarisasi	: Maximize
9. Periode Pelaporan	: Tahunan

Target Tahunan (Nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	80

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	: IK MANDATORY (27)
SASARAN	: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	: Unit kerja yang menerapkan Inovasi pelayanan publik (Unit)
DESKRIPSI IKU	:
1. Definisi	: • Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada. • Berdasarkan Pedoman Menteri PAN RB No.3 Tahun 2023 ttg Petunjuk Pelaksanaan KIPP Tahun 2023. • Kriteria inovasi pelayanan publik yang harus dipenuhi, di antaranya adalah: • Memiliki kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan, atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik; • Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik; • Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik; • Mudah disebarkan, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara inovasi lainnya; • Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta mendapat dukungan masyarakat
2. Formula Perhitungan	: Pengukuran capaian unit kerja yang menerapkan inovasi pelayanan publik adalah dengan melihat kelengkapan dokumen usulan inovasi, berupa:

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

		1. Proposal usulan inovasi pelayanan publik; 2. Bukti penerapan inovasi.
3. Satuan	:	Unit
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi
5. Sumber Data	:	Pusdatin (Berita Acara Tim Penilai Internal KKP)
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

Target Tahunan (Unit)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	1

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

KODE IK	:	IK MANDATORY (28)
SASARAN	:	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Takalar (%)
DESKRIPSI IKU	:	
1. Definisi	:	- Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. - Probis KKP terdiri atas: Probis Level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis Level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis Level 0, Level 1, Level 2 dan Level 3. Probis Level 0 dan Level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis Level 2 dan Level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya
2. Formula Perhitungan	:	Pengukuran indikator kinerja ini dengan variabel sebagai berikut: - Penyelesaian SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dibandingkan dengan jumlah judul SOP yang telah diidentifikasi berdasarkan matriks Identifikasi SOP. Target tercapai apabila SOP yang telah disahkan oleh pimpinan unit kerja. - Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Pemantauan dan Evaluasi SOP, dengan bobot maksimal 50 (lima puluh) persen. Variabel ini dapat diukur apabila unit organisasi telah melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan SOP dan telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi dimaksud.
3. Satuan	:	%
4. Tingkat Validitas	:	Output kendali tinggi

MANUAL INDIKATOR KINERJA BPBAP TAKALAR TAHUN 2025

5. Sumber Data	:	Biro SDMAO
6. Pola Perhitungan	:	Nilai Posisi Akhir
7. Metode Cascading	:	Buat Baru
8. Polarisasi	:	Maximize
9. Periode Pelaporan	:	Tahunan

Target Tahunan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	65

BAB 5. PENUTUP

Manual Pengukuran Indikator Kinerja lingkup BPBAP Takalar ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang konkrit dan terarah dalam melakukan penghitungan pencapaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setiap periodenya dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif terhadap sifat-sifat program atau kegiatan yang direncanakan oleh BPBAP Takalar sesuai dengan naskah Perjanjian Kinerja Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2025.

Manual pengukuran indikator kinerja lingkup BPBAP Takalar Tahun 2025 ini akan terus disempurnakan bersamaan dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi sepanjang tahun anggaran 2025. Terimakasih.